



MERAPI-TRI DARMIYATI

PKL di Jalan Abu Bakar Ali sisi barat tetap akan bertahan dan berjualan di lokasi itu meskipun ditenggat Sabtu (30/9) untuk mengosongkan trotoar.

HARI INI BATAS WAKTU PENGOSONGAN PEDAGANG JALAN ABU BAKAR ALI Jika PKL Ngotot, Satpol PP Siap Tertibkan

UMBULHARJO (MERAPI)- Para pedagang Kaki Lima (PKL) di Jalan Abu Bakar Ali, Yogya mengindikasikan tetap akan berjualan di kawasan itu meski tenggat waktu rencana pengosongan trotoar berakhir Sabtu (30/9) hari ini. Pedagang bersikukuh karena sampai Jumat (29/9), belum ada transparansi alasan pengusuran

PKL yang dinilai tebang pilih. Termasuk kejelasan tawaran lokasi bagi para pedagang.

"Kami tetap bertahan kalau tidak ada solusi dan selama blok timur tidak digusur. Harus adil. Belum ada transparansi dari Pemkot, kenapa yang diminta pindah hanya di sisi barat. Kenapa yang lainnya tidak," kata Koordinator

Komite Perjuangan PKL Anti Pengusuran PKL Abu Bakar Ali, Agung Wibowo Budiono, kemarin.

Dia menyebut data terakhir di PKL sisi barat gereja yang akan terdampak pengusuran ada 16 pedagang. Sedangkan total PKL di sepanjang Jalan Abu Bakar Ali dari barat sampai timur sekitar

** Bersambung ke halaman 9*

Jika

28 pedagang. Menurutnya, dalam rapat antara Satpol PP dengan PKL, belum ada kesepakatan mengenai lokasi relokasi. Dia menilai lokasi relokasi harus dikordinasi dengan pedagang dan pihak terkait. Tawaran lokasi relokasi di belakang gereja dan selatan Masjid Syuhada dianggap kurang tepat. Namun para PKL sendiri juga belum memiliki gambaran lokasi lain untuk relokasi.

"Itu lokasi mati, jarang dilewati orang. Saya kira tempatnya juga tidak cukup kalau untuk menampung pedagang yang digusur. Kami juga belum ada gambaran relokasi di lokasi lain. Susah karena hampir semua penggal jalan di kota sudah dipasang dilarang berjualan," terangnya.

Para pedagang sudah meminta bantuan hukum kepada lembaga konsultasi bantuan hukum Universitas Islam

Indonesia untuk mempertanyakan transparansi dan alasan pengusuran PKL kepada Pemkot Yogyakarta. Sebagian PKL mengaku pernah mengantongi izin, tapi sejak beberapa tahun lalu izin tidak bisa diperpanjang. "Kalau tidak ada jawaban dan kejelasan, kami akan ke DPRD," ujar Agung.

Secara terpisah Kepala Bidang Penegakan Peraturan Perundang-undangan Satpol PP Kota Yogyakarta Christina Suhantini mengatakan sudah memberi batas waktu sampai 30 September 2017 bagi PKL di Jalan Abu Bakar Ali. Setelah itu jika PKL tetap berjualan, Satpol PP akan melakukan penertiban dengan pendekatan persuasif kepada pedagang.

"Bukan harga mati sampai batas

..... Sambungan halaman 1

waktu 30 September. Kami tetap fleksibel. Tapi pedagang harus siap jika sewaktu-waktu ada penertiban. Biar tidak kaget kan sudah ada pemberitahuan untuk pindah sebelumnya," tambah Christina.

Dia menyampaikan dasar hukum penertiban PKL di Jalan Abu Bakar Ali adalah peraturan tentang fungsi trotoar untuk pejalan kaki. Keberadaan dan fungsi trotoar diatur dalam undang-undang nomor 22 tahun 2009 tentang lalu lintas dan angkutan jalan. Di samping itu, lanjutnya, pihak Kecamatan Gondokusuman telah menyatakan para PKL itu sudah tidak berizin. Selain itu penertiban dilakukan untuk pengembangan kawasan bebas PKL.

"Itu kan jelas di trotoar mengganggu pejalan kaki. Itu juga memicu kema-

cetan dari kendaraan para pembeli yang berhenti dan lalu lintas di sana cukup padat," paparnya.

Sebelumnya Camat Gondokusuman Jalaludin mengakui relokasi PKL baru menyentuh sisi barat Jalan Abu Bakar Ali di depan gereja. Sedangkan PKL di sisi timur Jalan Abu Bakar Ali akan ditertibkan pada tahap selanjutnya. Alasan pengusuran PKL di Jalan Abu Bakar Ali itu tidak berizin dan mempertimbangkan lalu lintas kendaraan di jalan itu kini semakin padat.

"Kami tidak menggusur semena-mena. Kami tengah siapkan alternatif relokasi rencananya di belakang gereja di jalan kembang-kembang itu dan selatan Masjid Syuhada. Lokasi relokasi perlu kami koordinasikan dulu dengan wilayah di sana," tandas Jalaludin. (Tri)-a

| Instansi | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut |
|-------------------------------------|--------------|--------|-----------------|
| 1. Kecamatan/Kemantren Gondokusuman | Netral | Segera | Untuk Diketahui |
| 2. Sat Pol PP | | | |

Yogyakarta, 29 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005